



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, desain penelitian berisi kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya akan dijelaskan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini beserta proksi pengukuran untuk setiap variabelnya.

Dalam melakukan pengujian variabel maka dibutuhkan informasi-informasi terkait variabel tersebut sehingga perlu dilakukan teknik pengumpulan data, setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian dengan bantuan sampel yang terpilih dan dijelaskan dalam teknik pengambilan sampel, dari sampel tersebut maka diperlukan teknik analisis data yang cocok untuk digunakan dalam pengujian sehingga mendapatkan jawaban lebih tepat terkait dengan penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan versi IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. IDX30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Fokus objek penelitian terdapat pada informasi serta data dari laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alasan peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan versi IDX30 karena perusahaan-perusahaan tersebut dari segi indeks memiliki kinerja perusahaan yang baik serta merupakan perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia, Pemilihan IDX30 sebagai objek penelitian juga dilatar belakangi karena cukup banyaknya kasus *fraud* yang menyangkut kecurangan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan raksasa baik di Indonesia maupun luar negeri. Oleh sebab itu penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan yang tergolong baik dan besar tersebut masih terdeteksi adanya kemungkinan kecurangan laporan keuangan dengan pengujian yang menggunakan analisis *fraud pentagon* sebagai pengukurannya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Cooper dan Schindler (1991:126–29) dalam *Business Research Method* yang meliputi:

1) Tingkat Perumusan Masalah (*Degree Of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian serta melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2) Pengumpulan Data (*Method Of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan terhadap data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

3) Pengendalian Variabel Peneliti (*Research Control of Variables*).

Berdasarkan pada pengendalian variabel peneliti, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel yang ada. Penelitian ini hanya mengamati dan melaporkan hasil dari pengamatan tersebut terkait apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4) Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Tujuan penelitian ini menyangkut studi sebab akibat (*causal-explanatory*), yaitu penelitian yang berfokus pada penjelasan tentang mengapa suatu variabel menghasilkan perubahan ke variabel yang lain serta berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5) Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun (2017-2019) dan pada satu waktu tertentu (*at the point at time*), yang meliputi data masing-masing perusahaan setiap tahunnya.

6) Ruang Lingkup Topik (*The Topic Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik (*statistical study*), karena ingin mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel atau generalisasi tentang temuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain serta hipotesis diuji secara kuantitatif.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7) Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) yaitu lingkungan aktual, dikarenakan objek penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya perusahaan yang termasuk ke dalam IDX30 periode 2017-2019, dan bukan merupakan data simulasi.

8) Kesadaran partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Peneliti menggunakan data sekunder yang telah tersedia atau telah dipublikasi dan dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau webiste resmi perusahaan. Maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual artinya penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan serta tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C Variabel Penelitian

Terdapat dua pembagian variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, variabel dependen akan dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang pengukurannya akan diproksikan dengan model *Manipulation Score* yang dirancang oleh Messod D. Beneish dan dikenal sebagai model *Beneish M-Score*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengukuran model *Benish M-Score* menggunakan perhitungan indeks untuk delapan rasio laporan keuangan yang nantinya akan didapatkan skor dalam penentuan melakukan kecurangan atau tidak. Kedelapan rasio yang digunakan untuk menghitung skor dalam penentuan melakukan kecurangan atau tidak berdasarkan Beneish (1999:26–28), antara lain:

1) DSRI (*Days Sales in Receivable Index*)

Merupakan rasio untuk mengukur jumlah hari penjualan dalam piutang pada tahun berjalan (t) terhadap pengukuran tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran DSRI, sebagai berikut:

$$DSRI = \frac{Receivables (t) / Sales (t)}{Receivables (t-1) / Sales (t-1)}$$

2) GMI (*Gross Margin Index*)

Merupakan pengukuran rasio margin kotor tahun sebelumnya (t-1) dibandingkan dengan margin kotor tahun berjalan (t). Rumus pengukuran GMI, sebagai berikut:

$$GMI = \frac{(Sales (t-1) - COGS (t-1)) / Sales (t-1)}{(Sales (t) - COGS (t)) / Sales (t)}$$

3) AQI (*Asset Quality Index*)

Merupakan rasio yang membandingkan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan selain properti, pabrik, dan peralatan (PPE) terhadap total aset pada suatu tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t -1). Rumus pengukuran AQI, sebagai berikut:

$$AQI = \frac{(1 - Current assets (t) + PPE (t)) / Total assets (t)}{(1 - Current assets (t-1) + PPE (t-1)) / Total assets (t-1)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) SGI (*Sales Growth Index*)

Merupakan pengukuran rasio penjualan di tahun berjalan (t) terhadap penjualan di tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran SGI, sebagai berikut:

$$SGI = \frac{Sales (t)}{Sales (t-1)}$$

5) DEPI (*Depreciation Index*)

Merupakan Rasio untuk membandingkan beban depresiasi terhadap aktiva tetap sebelum depresiasi pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran DEPI, sebagai berikut:

$$DEPI = \frac{Depreciation (t-1) / (Depreciation (t-1) + PPE (t-1))}{Depreciation (t) / (Depreciation (t) + PPE (t))}$$

6) SGAI (*Sales and General Administrative Expense Index*)

Merupakan rasio untuk membandingkan beban penjualan, umum dan administrasi terhadap penjualan pada tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran SGAI, sebagai berikut:

$$SGAI = \frac{SGAI (t) / Sales (t)}{SGAI (t-1) / Sales (t-1)}$$

7) LVGI (*Leverage Index*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat hutang perusahaan terhadap total aktivasnya dari tahun ke tahun dengan cara membandingkan rasio total hutang terhadap total aset pada tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran LVGI, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$LVGI = \frac{(Long\ term\ debt\ (t) + Current\ liabilities\ (t)) / Total\ assets\ (t)}{(Long\ term\ debt\ (t-1) + Current\ liabilities\ (t-1)) / total\ assets\ (t-1)}$$

8) TATA (*Total Accruals in Total Assets*)

Merupakan rasio untuk menjelaskan keuntungan akuntansi yang tidak diperoleh dari keuntungan kas. Rumus pengukuran TATA, sebagai berikut:

$$TATA = \frac{Net\ operating\ profit\ (t) - Cash\ flows\ from\ operating\ (t)}{Total\ assets\ (t)}$$

Kedelapan indeks yang telah dihitung tersebut akan dihitung kembali dengan model matematis untuk memperoleh nilai Benesh M-Score, dengan memasukkan nilai hasil perhitungan tiap indeks kedalam rumus Benish (1999:29), sebagai berikut:

$$Beneish\ M-Score = -4,840 + 0,920\ DSRI + 0,528\ GMI + 0,404\ AQI + 0,892\ SGI + 0,115\ DEPI - 0,172\ SGAI - 0,327\ LVGI + 4,679\ TATA$$

Melalui pemasukan nilai indeks ke rumus tersebut maka jika jumlah nilai model matematis *Beneish M-Score* lebih besar dari nilai cut off -2,22 maka perusahaan terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan, sehingga melalui model ini terdapat dua kategori, antara lain:

- 1 = Perusahaan terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.
- 0 = Perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik secara positif atau negatif, variabel independen disebut juga sebagai stimulus dan prediktor. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertama, tekanan dengan proksi variabel stabilitas keuangan dan target keuangan.

Ⓒ Kedua, kesempatan dengan proksi variabel sifat dari industri dan pengawasan yang tidak efektif. Ketiga, rasionalisasi dengan proksi variabel pergantian auditor. Keempat, kompetensi dengan proksi variabel pergantian direksi. Kelima, arogansi dengan proksi variabel frekuensi kemunculan foto CEO. Untuk setiap proksi variabel memiliki proksi pengukuran yang berbeda-beda, sebagai berikut:

1) Tekanan : Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aset dari tahun ke tahun. Total aset menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu meliputi aset lancar dan aset tidak lancar. Skousen et al (2009) turut memaparkan proksi stabilitas keuangan dengan menggunakan rasio perubahan aset selama dua tahun. Total aset akan mempengaruhi *return* yang diterima investor, total aset yang banyak dianggap dapat memberikan *return* yang maksimal bagi investor sedangkan total aset yang mengalami penurunan atau bahkan negatif dipandang sebagai investasi yang tidak menguntungkan karena keuangan perusahaan tidak stabil, sehingga jika total aset yang digunakan untuk mempresentasikan stabilitas keuangan perusahaan rendah, maka lebih cenderung dapat dilakukannya kecurangan laporan keuangan untuk terus memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang stabil terus-menerus. Stabilitas keuangan akan diproksikan dengan pengukuran yang diberi simbol ACHANGE, sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Tekanan : Target Keuangan

Target keuangan erat kaitannya terhadap kepentingan agen maupun prinsipal, dimana agen mengharapkan bisa mendapat insentif atau bonus sedangkan prinsipal mengharapkan mendapatkan *return* yang tinggi dan kedua hal itu dapat direalisasikan dengan tercapainya target keuangan. Skousen et al (2009) dalam penelitiannya turut memaparkan proksi untuk target keuangan dengan pengukuran rasio pengembalian aset (Return On Assets) untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari aktiva yang digunakan, ROA adalah sebuah ukuran kinerja operasi yang secara luas digunakan untuk mengindikasikan seberapa efisien aset yang dibangun, selain itu ROA juga sering digunakan dalam mengungkapkan kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, kenaikan upah, dan lainnya. Target ROA yang semakin tinggi dengan realisasi yang tidak sesuai target dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan berupa manajemen laba. Target keuangan akan diprosikan dengan pengukuran yang diberi simbol ROA, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3) Kesempatan : Sifat dari Industri

Sifat dari industri, merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Skousen et al (2009:62) menjelaskan bahwa pada laporan keuangan terdapat akun-akun tertentu yang besarnya saldo ditentukan oleh perusahaan berdasarkan suatu estimasi dan penilaian subjektif, seperti akun piutang tidak tertagih dan persediaan usang. Kondisi tersebut memberikan celah bagi manajer yang akan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan kecurangan untuk memanipulasi akun-akun tersebut. Sifat dari industri akan diproksikan dengan rasio piutang karena dengan rasio ini akan diketahui tingkat piutang perusahaan, tingkat piutang yang tinggi menunjukkan perputaran kas yang kurang baik, selain itu tidak proporsionalnya piutang terhadap penjualan juga dapat dicurigai adanya tindakan manipulasi terhadap akun yang rawan ini demi menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik terkait aset. Skousen et al (2009) dalam penelitiannya turut memaparkan proksi untuk sifat dari industri dengan pengukuran rasio perubahan piutang. Proksi untuk sifat dari industri akan diproksikan dengan pengukuran yang diberi simbol RECEIVABLE, sebagai berikut:

$$RECEIVABLE = \left(\frac{\text{Piutang}_t}{\text{Penjualan}_t} \right) - \left(\frac{\text{Piutang}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \right)$$

4) Kesempatan : Pengawasan yang Tidak Efektif

Pengawasan yang tidak efektif ditandai dengan kurang atau lemahnya pengendalian internal pada perusahaan. AICPA (2002:1751) menjelaskan pengawasan yang tidak efektif disebabkan karena adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil tanpa kontrol kompensasi. Pengawasan yang tidak efektif rentan terhadap terjadinya kecurangan maka untuk mencegah diperlukan adanya komisaris independen yaitu komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota direksi perseroan maupun anggota dewan komisaris lainnya. Skousen et al (2009) dalam penelitiannya turut memaparkan proksi pengawasan yang tidak efektif dengan pengukuran rasio proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris, dengan asumsi bahwa semakin rendah proporsi komisaris independen terhadap dewan komisaris

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat menunjukkan pengawasan yang tidak efektif sehingga memberikan celah dan kesempatan bagi pelaku kecurangan, begitu pula sebaliknya. Proksi pengukuran ini akan diberi simbol BDOUT, sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

5) Rasionalisasi : Pergantian Auditor

AICPA (2002:1751) menjelaskan bahwa auditor dapat menyadari adanya kecurangan sehingga auditor harus mengidentifikasi risiko salah saji material yang timbul dari pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan. Berdasarkan asumsi ini perusahaan mengambil langkah untuk mengganti auditornya untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan oleh auditor lama atau menghilangkan jejak *fraud (fraud trail)*. Skousen et al (2009) dalam penelitiannya turut memaparkan proksi untuk pergantian auditor yaitu dengan *dummy* terkait dengan pergantian auditor selama tahun pengamatan yaitu 2017-2019, dengan simbol AUDCHANGE.

Dummy 1 = Perusahaan melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya.

Dummy 0 = Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya.

6) Kompetensi : Pergantian Direksi

Pergantian direksi adalah penyerahan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru yang ditujukan untuk memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya, Berdasarkan Wolfe dan Hermanson (2004) dalam Bawekes et al (2018:120)



pergantian direksi dapat menimbulkan *stress period* yang mempengaruhi kinerja awal menjadi tidak maksimal karena dibutuhkan adaptasi terhadap *culture* yang baru, selain itu pergantian direksi juga dapat mengindikasikan suatu kepentingan politik tertentu untuk menggantikan jajaran direksi sebelumnya. Pergantian direksi akan diprosikan dengan *dummy* terkait dengan pergantian direksi selama tahun pengamatan yaitu 2017-2019 dengan simbol DCHANGE.

Dummy 1 = perusahaan melakukan pergantian direksi.

Dummy 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian direksi.

7) Arogansi : Frekuensi Kemunculan Foto CEO

Arogansi menurut Howarth (2012:32) adalah perilaku superioritas terhadap kewenangan atau hak yang dimiliki dengan menganggap bahwa pengendalian internal tidak diperuntukkan untuk dirinya. Arogansi ini dipresentasikan oleh frekuensi kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan, semakin banyak foto CEO maka tingkat arogansi semakin tinggi, sehingga dapat menimbulkan arogansi yang ekstrem dimana CEO berusaha untuk tetap mempertahankan posisinya dengan pencitraan yang baik salah satunya pada laporan keuangan perusahaan dengan memanfaatkan kedudukannya yang membuatnya bisa bertindak sewenang-wenang yang turut juga dipengaruhi oleh ego besar. Frekuensi kemunculan foto CEO diprosikan dengan simbol CEOPIC.

CEOPIC = jumlah foto CEO yang ditampilkan di laporan tahunan perusahaan periode 2017-2019.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi pengukuran	Skala
1.	Kecurangan laporan keuangan	Dependen	<i>FFR</i>	<i>Beneish M-Score</i> Jika hasil perhitungan > -2,22, maka perusahaan terindikasi melakukan kecurangan. 1= perusahaan terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan. 2= perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan	Nominal
2.	Stabilitas keuangan	Independen	<i>ACHANGE</i>	<i>ACHANGE</i> $= \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	Rasio
3.	Target keuangan	Independen	<i>ROA</i>	<i>ROA</i> $= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
4.	Sifat dari industri	Independen	<i>RECEIVABLE</i>	<i>RECEIVABLE</i> $= \left(\frac{\text{Piutang}_t}{\text{Penjualan}_t} \right) - \left(\frac{\text{Piutang}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \right)$	Rasio
5.	Pengawasan yang tidak efektif	Independen	<i>BDOUT</i>	<i>BDOUT</i> $= \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$	Rasio
6.	Pergantian auditor	Independen	<i>AUDCHANGE</i>	<i>AUDCHANGE</i> , menggunakan variabel <i>dummy</i> 1 = perusahaan melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya. 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya.	Nominal
7.	Pergantian direksi	Independen	<i>DCHANGE</i>	<i>DCHANGE</i> , menggunakan variabel <i>dummy</i> 1 = perusahaan melakukan pergantian direksi. 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian direksi.	Nominal
8.	Frekuensi kemunculan foto CEO	Independen	<i>CEOPIC</i>	<i>CEOPIC</i> = jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan perusahaan periode 2017-2019.	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditangguhkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Data laporan tahunan perusahaan versi IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan
2. Data atau informasi laporan tahunan perusahaan yang diperlukan dalam pengujian ini, antara lain: penjualan, harga pokok penjualan, piutang, aset, beban depresiasi, beban administrasi dan umum, kewajiban/hutang, laba operasi, arus kas operasi, laba bersih setelah pajak, jumlah komisaris independen, jumlah dewan komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit, perubahan direksi serta jumlah foto CEO.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek / subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan versi IDX30 periode 2017-2019. Sedangkan sampel merupakan sebagian atau perwakilan yang memiliki karakteristik representasi dari populasi, dalam arti sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probabilty sampling* yaitu secara *purposive sampling*, artinya teknik sampling tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan penetapan tujuan atau



karakteristik tertentu, pertimbangan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan versi IDX30.
2. Laporan keuangan perusahaan secara lengkap dapat diakses pada website BEI atau website resmi perusahaan.
3. Perusahaan terdaftar dalam IDX30 dalam 3 tahun berturut-turut sesuai dengan periode pengamatan 2017-2019, dalam arti perusahaan tidak keluar (*delisting*) atau baru masuk ke dalam daftar IDX30 di pertengahan periode pengamatan.
4. Memiliki kelengkapan variabel yang diperlukan dalam penelitian.
5. Perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang mendapatkan laba atau tidak merugi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka proses pengambilan sampel dijelaskan, dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan versi IDX30	30
Pengurang:	
Laporan keuangan perusahaan secara lengkap tidak tersedia pada website Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan.	-
Perusahaan terdaftar dalam IDX30 tetapi tidak tetap 3 tahun berturut-turut sesuai dengan periode pengamatan 2017-2019, dalam arti perusahaan keluar (<i>delisting</i>) atau baru masuk ke dalam daftar IDX30 di pertengahan periode pengamatan.	(10)
Tidak memiliki kelengkapan variabel yang diperlukan dalam penelitian	(4)
Perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang merugi.	-
Jumlah sampel per tahun	16
Jumlah sampel selama periode pengamatan 2017-2019 (jumlah sampel per tahun selama periode pengamatan (3 tahun))	48

Sumber: Data olahan.



F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis data:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berdasarkan Ghazali (2016:19) digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) dari data penelitian. Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mean*, yaitu rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada.
- Minimum, yaitu nilai terkecil dari seluruh data yang ada
- Maksimum, yaitu nilai terbesar dari seluruh data yang ada.
- Standar deviasi, yaitu statistik untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variasi yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi maka data semakin tidak bervariasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Uji kesamaan koefisien merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian (*pooling*) selama tiga tahun (2017-2019) antara data *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terkait pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan variabel *dummy* dengan pengambilan keputusan yang menggunakan $\alpha = 0.05$ (5%). Langkah-langkah pengujian *pooling data* dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menggunakan variabel *dummy*, banyaknya variabel *dummy* adalah jumlah tahun-1 (T-1), *dummy* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2, karena jumlah tahun pengamatan selama 3 tahun, bentuk variabel *dummy* yang digunakan dalam pengujian ini, sebagai berikut:

Dummy1 (D1) : nilai 1 untuk tahun 2018, dan nilai 0 untuk 2017 dan 2019.

Dummy2 (D2) : nilai 1 untuk tahun 2019, dan nilai 0 untuk 2017 dan 2018.

- b. Gunakan model persamaan regresi yaitu $y = \beta_0 + \beta_1X + \beta_2D + \beta_3DX + \varepsilon$
Persamaan regresi untuk pengujian ini, dimodelkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 FRAUD = & \beta_0 + \beta_1ACHANGE + \beta_2ROA + \beta_3RECEIVABLE + \beta_4BDOUT \\
 & + \beta_5AUDCHANGE + \beta_6DCHANGE + \beta_7CEOPIC + \beta_8D1 + \beta_9D2 \\
 & + \beta_{10}D1.ACHANGE + \beta_{11}D1.ROA + \beta_{12}D1.RECEIVABLE \\
 & + \beta_{13}D1.BDOUT + \beta_{14}D1.AUDCHANGE + \beta_{15}D1.DCHANGE \\
 & + \beta_{16}D1.CEOPIC + \beta_{17}D2.ACHANGE + \beta_{18}D2.ROA \\
 & + \beta_{19}D2.RECEIVABLE + \beta_{20}D2.BDOUT + \beta_{21}D2.AUDCHANGE \\
 & + \beta_{22}D2.DCHANGE + \beta_{23}D2.CEOPIC + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

<i>FRAUD</i>	: Kecurangan laporan keuangan, dengan Variabel <i>dummy</i> , kode 1 untuk perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan, kode 0 untuk perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan.
D1	: <i>Dummy</i> 1= 2017, 0= selain 2017 (2018, 2019)
D2	: <i>Dummy</i> 1= 2018, 0= selain 2018 (2017,2019)
<i>ACHANGE</i>	: Pertumbuhan aset
<i>ROA</i>	: Rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset
<i>RECEIVABLE</i>	: Rasio piutang dibagi total penjualan tahun t kurang t-1
<i>BDOU</i>	: Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris
<i>AUDCHANGE</i>	: Pergantian auditor yang diikuti dengan pergantian KAP dengan variabel <i>dummy</i> , kode 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya, kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya.
<i>DCHANGE</i>	: Pergantian direksi dengan variabel <i>dummy</i> , kode 1 untuk perusahaan melakukan pergantian direksi, kode 0 untuk perusahaan tidak melakukan pergantian direksi.
<i>CEOPIC</i>	: Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan
β_0	: Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien variabel independen

$\beta_8 - \beta_{23}$: Koefisien variabel *dummy*

ϵ : Residual *error*.

c. Lakukan pengujian kesamaan koefisien dan lihat sig semua variabel *dummy*, *Pooling* dapat dilakukan jika :

- 1) Semua sig. *dummy* variabel > 0.05 (alpha), maka layak untuk di *pooling*.
- 2) Ada salah satu sig. *dummy* variabel < 0.05 (alpha), maka tidak dapat dilakukan *pooling*.

3. Analisis Regresi Logistik

Analisis Regresi logistik berdasarkan Ghazali (2016:321) adalah analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan kondisi bahwa variabel dependen merupakan non metrik (kategori), sedangkan variabel independen yang digunakan berupa metrik dan non metrik. Penelitian ini menggunakan variabel dependen non metrik (kategori) yaitu kecurangan laporan keuangan, dengan kategori:

1 = Perusahaan terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

0 = Perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: variabel metrik, antara lain: stabilitas keuangan, target keuangan, sifat dari industri, pengawasan yang tidak efektif serta frekuensi kemunculan foto CEO. Penelitian ini juga menggunakan variabel independen non metrik (kategori), antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



lain: pergantian auditor (1 = perusahaan melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya, 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya), dan pergantian direksi (1 = perusahaan melakukan pergantian direksi, 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian direksi). Dengan kondisi tersebut penelitian ini memenuhi kondisi teknik analisis regresi logistik.

Berdasarkan Ghazali (2016:321) dijelaskan bahwa didalam analisis regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel independennya. Oleh sebab itu pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi logistik, sebagai berikut:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall model fit test*)

Pengujian keseluruhan model dilakukan untuk menilai model yang dihipotesakan fit dengan data atau tidak. Hipotesis untuk menilai model fit mengikuti Ghazali (2016:328), sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka diharapkan hasil pengujian tidak tolak H_0 , yang berarti model yang dihipotesakan fit dengan data. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat perbandingan antara model yang hanya konstanta saja dengan model yang telah ditambahkan variabel independen dengan pengambilan kaputusan apabila nilai $-2 \log$ likelihood (block 0) lebih besar dari chisquare tabel ($df = n-1$) artinya tolak H_0 yang berarti model hanya konstanta saja tidak fit dengan data, sedangkan nilai $-2 \log$ likelihood (block 1) yang lebih kecil dari chisquare tabel ($df = n-k-1$) artinya tidak tolak H_0 yang berarti model yang telah ditambahkan variabel independen fit dengan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian selanjutnya dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log$ *likelihood* pada awal (*block 0*) dengan nilai $-2 \log$ *likelihood* pada akhir (*block 1*).

Dengan pengambilan keputusan apabila terjadi penurunan nilai $-2 \log$ *likelihood* (*block 0*) terhadap nilai $-2 \log$ *likelihood* (*block 1*) maka hal tersebut menunjukkan model regresi yang baik serta menunjukkan variabel yang dihipotesakan fit dengan data.

b. Menilai Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke's R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.

Nagelkerke R Square berdasarkan Ghozali (2016:329) merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Nagelkerke R Square*, apabila semakin mendekati 0 maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen terbatas, sedangkan apabila nilai

Nagelkerke R Square semakin mendekati 1 maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen baik, dalam arti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Pengujian Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow test*)

Berdasarkan Ghozali (2016:329) pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol terkait dengan apakah data empiris cocok dengan model dalam arti tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit.

Hipotesis pengujian kelayakan model, dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho : Model yang terbentuk cocok dengan data observasi.

Ha : Model yang terbentuk tidak cocok dengan data observasi.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi

Hosmer and Lemeshow test, dengan harapan tidak tolak hipotesis nol, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 (alpha), artinya tidak tolak Ho.

Interprestasinya adalah model diterima karena cocok dengan data observasinya atau model mampu memprediksi nilai observasinya.

- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 (alpha), artinya tolak Ho.

Interprestasinya adalah terdapat perbedaan signifikan antara model dengan data observasinya, sehingga *Goodness of fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

d. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi berdasarkan Ghozali (2016:329) digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Melalui tabel klasifikasi maka akan diketahui kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan versi IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

e. Pengujian Koefisien Regresi Dan Pembentukan Model Regresi

$$\text{Model regresi logistik} = \text{Ln} \left[\frac{p}{1-p} \right] = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \dots + \beta_k x_k + \varepsilon$$

Keterangan:

p : Peluang dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$1 - p$: Peluang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.

β_0 : Konstanta.

β_1 : Koefisien regresi.

$x_1, x_2..$: Variabel-variabel independen.

ϵ : Residual *error*.

Berdasarkan model tersebut, maka model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{Fraud}{1 - Fraud} = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 RECEIVABLE + \beta_4 BDOUT + \beta_5 AUDCHANGE + \beta_6 DCHANGE + \beta_7 CEOPIC + \epsilon$$

Keterangan

FRAUD : Kecurangan laporan keuangan, dengan variabel *dummy*, kode 1 untuk perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan, kode 0 untuk perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan.

β_0 : Konstanta.

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien regresi masing-masing variabel.

ACHANGE : Pertumbuhan aset.

ROA : Rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset.

RECEIVABLE : Rasio piutang dibagi total penjualan tahun t kurang t-1.

BDOUT : Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



AUDCHANGE : Pergantian auditor yang diikuti dengan pergantian KAP dengan variabel *dummy*, kode 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya, kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya.

DCHANGE : Pergantian direksi dengan variabel *dummy*, kode 1 untuk perusahaan melakukan pergantian direksi, kode 0 untuk perusahaan tidak melakukan pergantian direksi.

CEOPIC : Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan.

ϵ : Residual *error*.

f. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dan secara parsial. Pengujian secara simultan yaitu pengujian secara bersama-sama dalam melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan pengujian secara parsial yaitu pengujian masing-masing variabel independen terkait pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Model Secara Simultan (Omnibus Test)

Pengujian omnibus merupakan pengujian model secara keseluruhan atau pengujian secara bersama koefisien regresi logistik dengan membandingkan model tanpa variabel independen dengan model yang ditambahkan variabel independen. Dalam pengujian ini semua variabel independen diuji secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersama-sama untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. *Onimbus test* diharapkan tolak hipotesis nol, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (sig) model > 0.05 (alpha), artinya tidak tolak H_0 .
Maknanya adalah variabel independen secara simultan tidak dapat mempengaruhi variabel dependen
- b) Jika nilai signifikansi (sig) model < 0.05 (alpha), artinya tolak H_0 .
Maknanya adalah variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Wald Test)

Pengujian *wald* adalah pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang masuk ke dalam model, uji *wald* digunakan sebagai pengujian hipotesis penelitian, hasil pengujian ini dapat membantu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Hipotesis statistik dijelaskan sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$	$H_{05} : \beta_5 = 0$
$H_{a1} : \beta_1 > 0$	$H_{a5} : \beta_5 > 0$
$H_{02} : \beta_2 = 0$	$H_{06} : \beta_6 = 0$
$H_{a2} : \beta_2 > 0$	$H_{a6} : \beta_6 > 0$
$H_{03} : \beta_3 = 0$	$H_{07} : \beta_7 = 0$
$H_{a3} : \beta_3 > 0$	$H_{a7} : \beta_7 > 0$
$H_{04} : \beta_4 = 0$	
$H_{a4} : \beta_4 > 0$	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian *wald*, dapat dijelaskan sebagai

berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 (α), artinya tidak tolak H_0 .

Maknanya adalah variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 (α), artinya tolak H_0 .

Maknanya adalah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.